



ABSTRAK

RINA HAYATI (2017) : “Implementasi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Bangkinang Kota”

Masalah terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini adalah terletak pada aspek karakter atau moral bangsa. Kita berharap Pendidikan Agama yang dijalankan dengan disandingkan Pendidikan Karakter atau Pendidikan Akhlak diharapkan dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter dan akhlak mulia dan terwujud dalam perilaku dan pergaulan sehari-hari sehingga melahirkan perilaku-perilaku yang sesuai norma-norma dan budaya Indonesia serta ajaran agama. Pendidikan Karakter merupakan program nasional dan telah diterapkan hampir di seluruh sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, baik di sekolah umum maupun sekolah dengan ciri khas keagamaan, demikian juga halnya di Sekolah Dasar yang berada di wilayah kecamatan Bangkinang Kota.

Mengingat selama ini Pendidikan Agama Islam selalu menjadi tumpuan dan harapan bagi terbentuknya karakter siswa, artinya Pendidikan Agama Islam contoh dan acuan bagi pembentukan karakter siswa, termasuk dalam hal pembinaan karakter dan akhlak. Namun bila ditinjau dari segi tampilan perilaku dan pergaulan siswa tidak jauh berbeda dengan siswa-siswa di sekolah biasa yang selama ini telah melaksanakan pendidikan yang tidak berlabel karakter, perilaku melanggar norma budaya dan agamamasih melanda sebahagian siswa di Sekolah Dasar di wilayah ini, seperti Banyak anak-anak suka melawan orang tuanya, Kurangnya sopan santun siswa-siswi terhadap guru-gurunya, Masih banyaknya anak-anak berantem/berkelahi dengan sesamanya baik dilingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari, Masih banyaknya anak-anak yang berkata kotor/bercarut baik dengan sesama teman maupun pada orang yang lebih tua. Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Bangkinang Kota, Apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Bangkinang Kota.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pendidikan Agama Islam dengan ruhnya adalah karakter dan akhlak mulia (*mahmudah*) adalah: (1) Harus ada penataan kurikulum guna memfasilitasi nilai-nilai karakter dan akhlak yang diharapkan terwujud pada diri siswa, (2) Pendidikan Agama Islam dengan titik tekan tujuan agar siswa memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupan di sekolah, rumah dan lingkungan, dengan menampilkan perilaku-perilaku baik dan terhindar dari perilaku tercela, serta agar siswa menjalankan ajaran agama, mentaati Allah, guru dan orang tua serta menjadi tauladan bagi keluarga dan masyarakat, (3) Evaluasi kegiatan pendidikan agama dalam penanaman karakter dan akhlak mencakup penilaian sikap sosial dan sikap spiritual secara kontinyu dan menyeluruh, (4) Pendidikan karakter/akhlak harus terintegrasi dalam setiap pembelajaran, baik bidang pembelajaran umum dan program kegiatan pengembangan minat dan bakat lebih khusus dalam pembelajaran bidang agama dan program kegiatan keagamaan, keteladanan dan pembiasaan, (5) Penataan lingkungan bernuansa nilai-nilai karakter dan akhlak, (6) Melibatkan orang tua siswa serta masyarakat sekitar sekolah.

ABSTRACT

Rina Hayati (2017): The Implementation of Islamic Education in Students' Character Building at Primary School in The District of Bangkinang City

The current biggest problem faced by Indonesia lies in the character aspect or the nation moral. We hope that Islamic Education that is applied which is in line with the character education can make the students have a good character which is reflected in the behaviors that are in line with the norms and the cultures of Indonesia and religion. The character education is a national program and can be applied in almost all school from basic to university level, whether in public schools or the religious schools in Bangkinang City.

Considering that Islamic education has long been a hope for the students' character, it becomes the model of the students' character including the developing the character and attitude. But the fact indicates that there is no a big difference of attitude and character between religious schools and public schools in term of breaking the norm of culture and religion such as disobey the parents, being impolite to teachers, fighting or brawling, and using bad words even to the elderly. The formulation of the problem is: how is the implementation of Islamic Education in creating students' character at a primary school in the District of Bangkinang City.

Based on the research, it can be concluded that: Islamic Education and its spirits are characters and noble behavior (*mahmudah*) which is: (1) there must be the regulation of the curriculum for facilitating the values of character and behavior I the students, (2) Islamic education is aimed at creating students with a great personality at school, home, and the society as well as in order the students to be able to do the instruction of the religion, obey Allah and the parents as well as becoming role models in the family and the society, (3) the evaluation of the religious education activity in the character investment which covers social and spiritual attitude continuously and holistically, (4) the character building must be integrated in every class, whether it is general subject as well as extracurricular programs especially religious, exemplary, and habituation, (5) the organization of the environment that has a character value, and (6) involving the parents and the society around the school.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin dari UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

رينا حياتي (2017) : تنفيذ التربية الإسلامية في تكوين السلوك والأخلاق لطلاب المدرسة الابتدائية بمنطقة بانغكينانغ.

إن من أكبر المشكلات التي تواجهها بلادنا إندونيسيا اليوم هي المشكلة المتعلقة بالسلوك والأخلاق من الأمة. نلاحظ أن تكون هذه التربية الخلقية والسلوكية سائرة بمسيرة التربية الإسلامية إلى أن ترسخت وتأثرت في نفوس الطلاب، مكونة لشخصياتهم حيث تولدت منها السلوك الحسن والأعمال الصالحة المناسبة بقيم الأخلاق الحمودة والمعايير الثقافية في إندونيسيا وكذلك بالتعاليم الدينية. فالتربية الخلقية والسلوكية من البرامج الوطنية التي تم تنفيذها في جميع المستويات الدراسية من المدارس الابتدائية إلى مستوى الجامعات، سواء في المدارس العامة والمدارس الدينية، وكذلك في المدارس الابتدائية الواقعة في مناطق بانغكينانغ. وقد اعتمد كثير من الناس على التربية الإسلامية في تكوين السلوك والأخلاق من الطلاب، بما فيه من الرعاية والإشراف. والواقع بيننا الآن، أن السلوك والأخلاق من الطلاب لا يختلف اختلافا كبيرا بين الذين يتلعمون في المدارس العامة والمدارس الدينية. ومن مظاهرها وجود الانحرافات السلوكية من الطلاب في بعض أماكن الحياة البشرية. ومن مشكلات هذه الدراسة هي: كيف يتم تنفيذ التربية الإسلامية في تكوين السلوك والأخلاق لطلاب المدرسة الابتدائية بمنطقة بانغكينانغ؟ وما هي الأمور المشجعة والمعارضة لهذا التنفيذ؟ وبناء على نتائج هذه الدراسة يمكن تلخيصها على النحو التالي: للتربية الإسلامية روح وهي السلوك والأخلاق: (1) يجب أن يكون هناك تصميم المناهج الدراسية لتأهيل وتكوين القيم السلوكية والأخلاقية متوقعة في نفوس الطلاب، (2) الأهداف من التربية الإسلامية هي إيجاد شخصية الطلاب الجيدة في حياته بالمدرسة والمنزل والبيئة، وذلك عن طريق القيام بالسلوك الحسن والاحتساب عن السلوك الذميمة، ليعيش الطلاب في حياته بالتعاليم الدينية، كأن يطيعوا الله والمعلمين وأولياء الأمور وكذلك ليكون قدوة لجميع أفراد الأسرة والمجتمع، (3) مداومة تقييم أنشطة التعاليم الدينية في تكوين القيم الأخلاقية والاجتماعية والقيم الروحانية (4) يجب أن تكون مادة التربية الإسلامية متكاملة في كل درس، إما في المواد الدراسية العامة أو في بعض أنشطة التعلم وتطوير البرامج والمواهب بشكل أكثر تحديدا في مجال التعاليم الدينية وبرنامج الأنشطة الدينية، من القدوة والمثالية، (5) تنظيم أحوال البيئة بالقيم من السلوك والأخلاق، (6) حمل أولياء الطلاب والمجتمع في جميع أنحاء المدرسة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.